

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)

Laporan keberlanjutan adalah pelaporan yang digunakan perusahaan untuk mengomunikasikan kinerja mereka dalam pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan mencakup informasi tentang standar dan prinsip pengungkapan yang didasarkan pada tiga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan (S. Dewi, 2019). Konsep triple bottom line didasarkan pada aspek finansial, sosial dan lingkungan, sehingga perusahaan harus memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan, bukan hanya keuntungan finansial (Planet)(Adyani, 2022).

2.2. Prinsip Sustainability Report

Menurut GRI Standards entitas yang ingin menegaskan bahwa laporan keberlanjutan mereka didasarkan pada Standar GRI harus mematuhi prinsip-prinsip pelaporan. Prinsip ini penting untuk mencapai pelaporan keberlanjutan berkualitas tinggi. Terdapat dua kategori prinsip pelaporan prinsip yang memandu isi laporan dan prinsip yang memandu kualitas laporan. Dengan mempertimbangkan aktivitas entitas, dampak, ekspektasi substantif, dan kepentingan publik, akan bermanfaat bagi entitas untuk memilih isi laporan yang akan dicantumkan. Pedoman untuk isi pelaporan mencakup prinsip-prinsip berikut:

1. Pemangku Kepentingan
2. Konteks Keberlanjutan
3. Materials
4. Kelengkapan

Kualitas informasi yang dilaporkan menjadi penting karena memungkinkan pemangku kepentingan membuat penilaian dan mengambil keputusan yang tepat. Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan meliputi:

1. Akurasi
2. Perbandingan
3. Kejelasan
4. Keseimbangan
5. Ketepatan Waktu
6. Keandalan

2.3. Kategori Pengungkapan Sustainability Report

Global Reporting Initiative (GRI) adalah panduan pelaporan sustainability report yang menyediakan prinsip pelaporan, pengungkapan standar, dan pedoman pelaksanaan penyusunan laporan keberlanjutan oleh organisasi, ukuran sektor atau lokasi. Pengungkapan standar khusus dalam laporan keberlanjutan terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial (GRI, 2016). GRI dalam pedomannya membagi pengungkapan-pengungkapan yang digunakan dalam sustainability report menjadi tiga topik spesifik yaitu sebagai berikut:

1. Ekonomi

Dampak ekonomi terhadap pemangku kepentingan dan sistem ekonomi lokal, nasional, hingga global adalah inti dari dimensi keberlanjutan ekonomi. Kategori ekonomi ini melihat bagaimana organisasi mengelola aliran modal dan menciptakan dampak ekonomi secara menyeluruh.

2. Lingkungan

Dimensi ini melihat pengaruh organisasi terhadap lingkungan hidup dan komponen fisiknya, seperti tanah, udara, dan air.

3. Sosial

Dimensi sosial berkaitan dengan pengaruh organisasi terhadap masyarakat dan dampaknya terhadap organisasi itu sendiri.

2.4. Triple Bottom Line (TBL)

Elkington memperluas konsep triple bottom line (TBL) menjadi tiga istilah kemakmuran ekonomi, kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. Elkington mengembangkan konsep triple bottom line (TBL), yang dikenal sebagai *people*, *profit*, dan *planet*. Penggunaan pendekatan ini membantu seseorang mengatur komponen sosial, finansial, dan lingkungan. Bisnis harus berpartisipasi aktif dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat selain mendapatkan keuntungan dalam menjaga kelestarian lingkungan (Lumi et al., 2023). Pelaporan pembangunan berkelanjutan, yang memperhitungkan laba, dampak sosial, dan dampak lingkungan perusahaan, dibangun berdasarkan gagasan tiga dasar utama, dapat didefinisikan sebagai penyediaan informasi tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan.

2.5. Global Reporting Initiative (GRI) & POJK 51

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan organisasi independen internasional yang menyediakan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan dengan standar yang telah diakui secara luas. Standar tersebut mencakup topik terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan perusahaan untuk dilaporkan kinerja dan dampak keberlanjutannya (*www.globalreporting.org 2020*). Tujuan didirikan GRI adalah untuk menegaskan perusahaan mematuhi prinsip perilaku lingkungan yang bertanggung jawab, yang kemudian diperluas hingga mencakup masalah sosial, ekonomi, dan tata kelola (*www.globalreporting.org 2020*). Standar GRI terdiri dari GRI 200 yang merangkum topik ekonomi terkait sejauh mana perusahaan melakukan kegiatan ekonominya, GRI 300 yang merangkum topik lingkungan tentang bagaimana perusahaan menjaga keseimbangan lingkungan dan menjalankan operasionalnya, Sedangkan GRI 400 merupakan topik sosial terkait bagaimana perusahaan terus memberikan umpan balik positif bagi masyarakat dan karyawan.

POJK NO.51/POJK.03/2017 merupakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK/2017 yang dikeluarkan pada tahun 2017 yang mengatur tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 diterbitkan agar pemerintah dapat meminta dukungan berbagai pihak untuk memenuhi janjinya terhadap keuangan berkelanjutan. Jasa mendukung pemerintah dan menjamin akses layanan keuangan bagi seluruh LJK (penyedia jasa keuangan), penerbit, dan perusahaan publik (Ariesanti & Soegiarto, 2018).

2.5.1. Indikator pengungkapan *sustainability report*

Pada Pengungkapan *sustainability report* mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Tabel 2. 1 Indikator Pengungkapan Sustainability Report pada GRI Standar

No	GRI	Kode	Aspek
1	GRI 1: Landasan 2021		Sosial
2	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	Pengungkapan 2-1	Ekonomi
		Pengungkapan 2-2	Ekonomi
		Pengungkapan 2-3	Ekonomi
		Pengungkapan 2-4	Ekonomi
		Pengungkapan 2-5	Sosial
		Pengungkapan 2-6	Sosial
		Pengungkapan 2-7	Sosial
		Pengungkapan 2-8	Sosial
		Pengungkapan 2-9	Ekonomi
		Pengungkapan 2-10	Ekonomi
		Pengungkapan 2-11	Ekonomi
		Pengungkapan 2-12	Ekonomi
		Pengungkapan 2-13	Ekonomi
		Pengungkapan 2-14	Ekonomi
		Pengungkapan 2-15	Ekonomi
		Pengungkapan 2-16	Ekonomi
		Pengungkapan 2-17	Ekonomi
		Pengungkapan 2-18	Ekonomi
		Pengungkapan 2-19	Ekonomi
		Pengungkapan 2-20	Ekonomi
		Pengungkapan 2-21	Ekonomi
		Pengungkapan 2-22	Sosial
		Pengungkapan 2-23	Sosial
		Pengungkapan 2-24	Sosial
		Pengungkapan 2-25	Sosial
		Pengungkapan 2-26	Ekonomi
		Pengungkapan 2-27	Ekonomi
		Pengungkapan 2-28	Ekonomi
		Pengungkapan 2-29	Ekonomi
		Pengungkapan 2-30	Ekonomi
3	GRI 3: Topik Material 2021	Pengungkapan 3-1	Ekonomi
		Pengungkapan 3-2	Ekonomi
		Pengungkapan 3-3	Ekonomi
4	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	Pengungkapan 201-1	Ekonomi
		Pengungkapan 201-2	Ekonomi
		Pengungkapan 201-3	Sosial
		Pengungkapan 201-4	Ekonomi

No	GRI	Kode	Aspek
5	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	Pengungkapan 202-1	Sosial
		Pengungkapan 202-2	Sosial
6	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	Pengungkapan 203-1	Ekonomi
		Pengungkapan 203-2	Ekonomi
7	GRI 204: Praktik Pengadaan	Pengungkapan 204-1	Ekonomi
8	GRI 205: Antikorupsi 2016	Pengungkapan 205-1	Sosial
		Pengungkapan 205-2	Sosial
		Pengungkapan 205-3	Sosial
9	GRI 206: Perilaku Anti persaingan 2016	Pengungkapan 206-1	Sosial
10	GRI 207: Pajak 2019	Pengungkapan 207-1	Ekonomi
		Pengungkapan 207-2	Ekonomi
		Pengungkapan 207-3	Ekonomi
		Pengungkapan 207-4	Ekonomi
11	GRI 301: Material 2016	Pengungkapan 301-1	Ekonomi
		Pengungkapan 301-2	Lingkungan
		Pengungkapan 301-3	Lingkungan
12	GRI 302: Energi 2016	Pengungkapan 302-1	Lingkungan
		Pengungkapan 302-2	Lingkungan
		Pengungkapan 302-3	Lingkungan
		Pengungkapan 302-4	Lingkungan
		Pengungkapan 302-5	Lingkungan
13	GRI 303: Air dan Efluen 2018	Pengungkapan 303-1	Lingkungan
		Pengungkapan 303-2	Lingkungan
		Pengungkapan 303-3	Lingkungan
		Pengungkapan 303-4	Lingkungan
		Pengungkapan 303-5	Lingkungan
14	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	Pengungkapan 304-1	Lingkungan
		Pengungkapan 304-2	Lingkungan
		Pengungkapan 304-3	Lingkungan
		Pengungkapan 304-4	Lingkungan
15	GRI 305: Emisi 2016	Pengungkapan 305-1	Lingkungan
		Pengungkapan 305-2	Lingkungan
		Pengungkapan 305-3	Lingkungan
		Pengungkapan 305-4	Lingkungan
		Pengungkapan 305-5	Lingkungan
		Pengungkapan 305-6	Lingkungan
		Pengungkapan 305-7	Lingkungan
16	GRI 306: Limbah 2020	Pengungkapan 306-1	Lingkungan
		Pengungkapan 306-2	Lingkungan
		Pengungkapan 306-3	Lingkungan

No	GRI	Kode	Aspek
		Pengungkapan 306-4	Lingkungan
		Pengungkapan 306-5	Lingkungan
17	GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	Pengungkapan 308-1	Lingkungan
		Pengungkapan 308-2	Lingkungan
18	GRI 401: Kepegawaian 2016	Pengungkapan 401-1	Sosial
		Pengungkapan 401-2	Sosial
		Pengungkapan 401-3	Sosial
19	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	Pengungkapan 402-1	Sosial
20	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	Pengungkapan 403-1	Sosial
		Pengungkapan 403-2	Sosial
		Pengungkapan 403-3	Sosial
		Pengungkapan 403-4	Sosial
		Pengungkapan 403-5	Sosial
		Pengungkapan 403-6	Sosial
		Pengungkapan 403-7	Sosial
		Pengungkapan 403-8	Sosial
		Pengungkapan 403-9	Sosial
		Pengungkapan 403-10	Sosial
21	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	Pengungkapan 404-1	Sosial
		Pengungkapan 404-2	Sosial
		Pengungkapan 404-3	Sosial
22	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	Pengungkapan 405-1	Sosial
		Pengungkapan 405-2	Sosial
23	GRI 406: Non-diskriminasi 2016	Pengungkapan 406-1	Sosial
24	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	Pengungkapan 407-1	Sosial
25	GRI 408: Pekerja anak	Pengungkapan 408-1	Sosial
26	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	Pengungkapan 409-1	Sosial
27	GRI 410: Praktik Keamanan 2016	Pengungkapan 410-1	Sosial
28	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	Pengungkapan 411-1	Sosial
29	GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	Pengungkapan 413-1	Sosial
		Pengungkapan 413-2	Sosial
30	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	Pengungkapan 414-1	Sosial
		Pengungkapan 414-2	Sosial
31	GRI 415: Kebijakan Publik 2016	Pengungkapan 415-1	Sosial
32	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	Pengungkapan 416-1	Sosial
		Pengungkapan 416-2	Sosial
33	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	Pengungkapan 417-1	Sosial
		Pengungkapan 417-2	Sosial
		Pengungkapan 417-3	Sosial
34	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	Pengungkapan 418-1	Sosial

Sumber: GRI 2021

Tabel 2. 2 Indikator Pengungkapan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017

No	Keterangan	Kode	Aspek
1	Penjelasan strategi berkelanjutan	A.1	Sosial
2	Ikhtisar kinerja aspek ekonomi	B.1a	Ekonomi
		B.1b	Ekonomi
		B.1c	Ekonomi
		B.1d	Ekonomi
		B.1e	Ekonomi
3	Ikhtisar kinerja aspek lingkungan hidup	B.2a	Lingkungan
		B.2b	Lingkungan
		B.2c	Lingkungan
		B.2d	Lingkungan
4	Ikhtisar kinerja aspek sosial	B.3	Sosial
5	Profil Singkat Emiten	C.1	Ekonomi
		C.2	Ekonomi
		C.3a	Ekonomi
		C.3b	Sosial
		C.3c	Ekonomi
		C.3d	Sosial
		C.4	Ekonomi
		C.5	Sosial
6	Penjelasan Direksi	C.6	Ekonomi
		D.1a(1)	Ekonomi
		D.1a(2)	Ekonomi
		D.1a(3)	Ekonomi
		D.1a(4)	Ekonomi
		D.1a(5)	Ekonomi
		D.1b(1)	Ekonomi
		D.1b(2)	Ekonomi
		D.1c(1)	Ekonomi
		D.1c(2)	Ekonomi
7	Tata Kelola Keberlanjutan	D.1d(1)	Ekonomi
		E.1	Ekonomi
		E.2	Ekonomi
		E.3a	Ekonomi
		E.3b	Ekonomi
		E.4a	Ekonomi
		E.4b	Ekonomi
8	Kinerja Keberlanjutan	E.5	Ekonomi
		F.1	Ekonomi
		F.2	Ekonomi
		F.3	Ekonomi
		F.4	Ekonomi
		F.5	Lingkungan
F.6	Lingkungan		

No	Keterangan	Kode	Aspek
		F.7	Lingkungan
		F.8	Lingkungan
		F.9	Lingkungan
		F.10	Lingkungan
		F.11	Lingkungan
		F.12	Lingkungan
		F.13	Lingkungan
		F.14	Lingkungan
		F.15	Lingkungan
		F.16	Lingkungan
		F.17	Sosial
		F.18	Sosial
		F.19	Sosial
		F.20	Sosial
		F.21	Sosial
		F.22	Sosial
		F.23	Sosial
		F.24	Sosial
		F.25	Sosial
		F.26	
		F.27	
		F.28	Ekonomi
		F.29	Ekonomi
		F.30	Ekonomi
9	Lain-lain	G.1	Sosial
		G.2	Sosial
		G.3	Sosial
		G.4	Ekonomi

Sumber : OJK 51 2017

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menganalisis pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan di BEI, karena topik ini sedang berkembang pesat dan menarik untuk diteliti.

Annisa & Riesmiyantiningtias, (2025), dengan judul pengaruh corporate social responsibility dan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility dan Sustainability Report tidak mempengaruhi hasil keuangan secara relevan. Namun, laporan CSR dan SR menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi secara bersamaan.

MONICA, (2023), dengan judul pengaruh sustainability report pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, menggunakan metode kuantitatif data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Faisal et al., (2023), yang berjudul pengungkapan sustainability report pada perusahaan subsektor perbankan di Indonesia, yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, dan Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

A. P. Dewi et al., (2024), dengan judul pengaruh kinerja keuangan dan mekanisme GCG terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI. Menggunakan metode kuantitatif, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Pengungkapan laporan keberlanjutan tidak dipengaruhi oleh mekanisme GCG dewan direksi.

Manase et al., (2022), yang berjudul faktor yang mempengaruhi pengungkapan sustainability report pada perusahaan perbankan, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report, sedangkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report.

Sitorus, (2020), yang berjudul pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, metode kuantitatif data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sustainability report berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pratiwi et al., (2022), berjudul pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Indonesia, Penelitian ini menganalisis data numerik dengan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan uji regresi data panel pada perusahaan perbankan menunjukkan bahwa pengungkapan sustainability report yang meliputi aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas menggunakan ROE.

Mulyani, (2022a), yang berjudul analisis pengungkapan global reporting initiative standar (GRI Standar) pada laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari

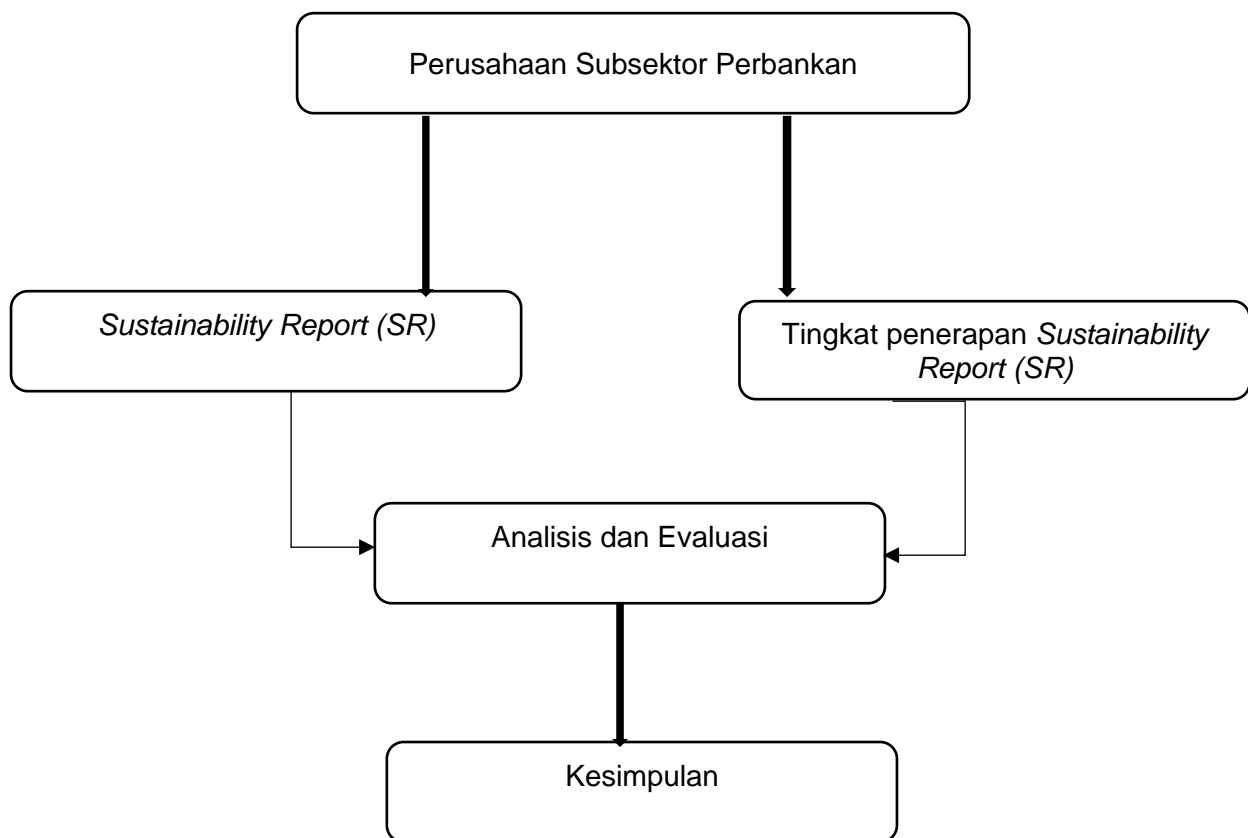
penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengungkapan tertinggi, yaitu BJTM di tahun 2019 dan BNGA di tahun 2020.

Aisyah & Isnawati, (2025), yang berjudul pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, penelitian ini akan menjadi kontribusi baru yang dapat menjelaskan temuan yang berbeda sehingga menambah pemahaman tentang dinamika hubungan antara laporan keberlanjutan dan tingkat keberlanjutan perbankan di Indonesia.

2.7. Kerangka Berpikir

Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 sebagai objek penelitian, yang terdiri dari dua aspek utama yaitu penerapan laporan keberlanjutan dan tingkat penerapan keberlanjutan. Dalam sustainability reporting yang dianalisis mencakup tiga aspek penting, yaitu aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang merupakan pilar utama dalam pelaporan keberlanjutan. Ketiga aspek ini kemudian dianalisis dan dievaluasi secara mendalam berdasarkan standar yang berlaku, yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 serta pedoman GRI untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan sustainability reporting pada perusahaan subsektor perbankan. Kemudian hasil dari analisis dan evaluasi ini digunakan sebagai dasar dan penarikan kesimpulan terkait pelaksanaan sustainability reporting pada perusahaan-perusahaan yang diteliti.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir